

**KEMAMPUAN PELAPUKAN 10 STRAIN JAMUR PADA  
LIMA JENIS KAYU ASAL KALIMANTAN TIMUR**  
*(Decay Capability of Ten Fungus Strains to Five Wood Species  
from East Kalimantan)*

**Djarwanto<sup>1</sup> & Sihati Suprapti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan  
Jl. Gunung Batu No. 5, Bogor. 16610. Telp. (0251)-8633378, Fax. (0251)-8633413  
e-mail: djarwanto2006@yahoo.com; sihatisuprapti@yahoo.com

Diterima 15 April 2014, Disetujui 2 September 2014

**ABSTRACT**

*Five wood species from Dipterocarpaceae have been exposed to ten fungus strains, then were evaluated using SNI 7207:2014. The results shows that the most capable fungi to decay wood from the highest to the lowest are Schizophyllum commune (white rot fungi), Trametes sp., Pycnoporus sanguineus, Tyromyces palustris, Phlebia brevispora, Polyporus sp. HHBI-209, Polyporus sp. HHBI-371, Chaetomium globosum, Dacryopinax spathularia, and Lentinus lepideus (brown rot fungi). The highest weight loss was occurred on Dipterocarpus glabrigemmatum wood by S. commune. While the lowest weight loss was on Dipterocarpus glabrigemmatum and Shorea hopeifolia wood by L. lepideus. The fifth of wood i.e. keruing (Dipterocarpus pachyphyllus, D. stellatus, D. glabrigemmatum), meranti (Shorea hopeifolia) and resak (Vatica nitens) are belong into resistant wood (class II).*

*Keywords: Decaying fungi, keruing, meranti, resak, wood resistance*

**ABSTRAK**

Sepuluh strain jamur pelapuk diuji kemampuannya untuk melapukkan 5 jenis kayu anggota famili Dipterocarpaceae dengan mengacu SNI 7207:2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Schizophyllum commune* merupakan jamur pelapuk putih yang memiliki kemampuan tertinggi, kemudian diikuti oleh *Trametes sp.*, *Pycnoporus sanguineus*, *Tyromyces palustris*, *Phlebia brevispora*, *Polyporus sp. HHBI-209*, *Polyporus sp. HHBI-371*, *Chaetomium globosum*, dan *Dacryopinax spathularia*, sedangkan kemampuan terendah terdapat pada jamur pelapuk coklat, *Lentinus lepideus*. Kehilangan berat kayu tertinggi didapatkan pada kayu *Dipterocarpus glabrigemmatum* yang diumpam *S. commune*, sedangkan kehilangan berat terendah terdapat pada kayu *D. glabrigemmatum* dan *Shorea hopeifolia* yang diumpam *L. lepideus*. Berdasarkan klasifikasi ketahanan kayu terhadap serangan jamur pelapuk maka lima jenis kayu yaitu keruing (*Dipterocarpus pachyphyllus*, *D. stellatus*, *D. glabrigemmatum*), resak (*Vatica nitens*) dan meranti (*S. hopeifolia*) termasuk kelompok kayu tahan (kelas II).

Kata kunci: Jamur pelapuk, keruing, meranti, resak, ketahanan kayu